



Financial Management

The Financial Reports

Part – 01 Balance Sheet & Income Statement

Dr. H.Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA

Senior International Tax Manager – Baker Hughes a GE Company

Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class



The lesson is started

Our topics today,
are about:

- The Basic of Financial Statement
- Financial Statement Reports
- Accounting Principles



Financial Statement



Mengapa
Laporan Keuangan
diperlukan?



Financial Statement



Setelah menjalankan aktivitas bisnisnya selama 1 periode (tahun), manajemen perlu melakukan **evaluasi keuangan** yang meliputi:

- Hasil usaha/operasional;
- Posisi keuangan;
- Kas;
- Perubahan modal

Financial Statement - Basic Concept Video (4:13)



Financial Statement



Kesimpulan:

Penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk **evaluasi** perusahaan dalam mencapai tujuan.

Terminology

Laporan Keuangan: laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi pada periode tertentu, yang terdiri dari:

1. Laporan Neraca;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Arus Kas;
4. Laporan Perubahan Ekuitas;
5. Laporan Laba Ditahan (opt).



The FS Goals



Tujuan Laporan Keuangan:

1. Mengetahui kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan;
2. Memberikan informasi keuangan bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya dalam rangka keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya;
3. Memberikan laporan kondisi dan potensi perusahaan;
4. Memberikan informasi akan kebutuhan pihak yang berkepentingan.



The FS Constraints



Keterbatasan Laporan Keuangan:

1. Cukup berarti (*materiality*): hanya mencatat transaksi yang material saja dan cenderung mengabaikan transaksi kecil.
2. Konservatif: cenderung memilih alternatif yang tidak membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

Balance Sheet



- ❖ **Neraca:** potret posisi keuangan perusahaan yang menunjukkan posisi **Aktiva**, **Kewajiban** dan **Ekuitas** suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- ❖ Neraca perusahaan menunjukkan aktiva di sisi kiri sementara kewajiban dan ekuitas ditunjukkan di sisi kanan.



$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Balance Sheet



Bentuk Neraca

1. Bentuk *staffel* (bentuk T)

Aset	Kewajiban Dan Ekuitas
------	-----------------------------

2. Bentuk *scontro* (bentuk laporan)

Aset
Kewajiban Dan Ekuitas

Balance Sheet



PT. Enconk			
Neraca			
31 Desember 2012			
Kas	3,000	Utang Pajak	500
Investasi SB	1,000	Utang Dagang	7,500
Piutang Dagang	8,000	Utang Wesel	<u>2,500</u>
Piutang Wesel	1,500		10,500
Persediaan	<u>10,000</u>		
	23,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
Peralatan	7,500		27,000
Mesin	11,000		
Kendaraan	6,000	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>10,500</u>
Tanah	<u>20,000</u>		60,500
	74,500		
Aset	98,000	Utang dan Ekuitas	98,000

PT. Enconk			
Neraca			
31 Desember 2013			
Kas	3,400	Utang Pajak	750
Investasi SB	1,100	Utang Dagang	13,000
Piutang Dagang	9,500	Utang Wesel	<u>3,000</u>
Piutang Wesel	2,000		16,750
Persediaan	<u>12,500</u>		
	28,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
Peralatan	12,000		27,000
Mesin	11,000		
Kendaraan	8,500	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>16,250</u>
Tanah	<u>20,000</u>		66,250
	81,500		
Aset	110,000	Utang dan Ekuitas	110,000

Statement of Income



- ❖ **Laporan laba rugi:** laporan yang menunjukkan hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari pendapatan dan biaya-biaya untuk suatu periode akuntansi tertentu.



- ❖ Laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu dimana informasi utamanya adalah profitabilitas perusahaan.

Statement of Income



Perhitungan laba/rugi adalah selisih antara pendapatan dan biaya:

- Jika Pendapatan $>$ Biaya \rightarrow Laba
- Jika Pendapatan $<$ Biaya \rightarrow Rugi
- Jika Pendapatan = Biaya \rightarrow Impas



Statement of Income



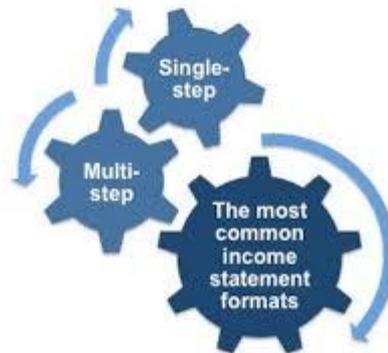
Bentuk Laporan Laba Rugi

Bentuk *Single Step*

Dalam bentuk ini antara pendapatan/beban usaha dan di luar usaha tidak dipisahkan/dibedakan.

Bentuk *Multiple Step*

Dalam bentuk ini antara pendapatan/beban usaha dan di luar usaha dipisahkan/dibedakan.



Statement of Income



PT. Enconk Laporan Rugi Laba Tahun 2012	
Penjualan	90,000
Harga Pokok Penjualan	<u>55,000</u>
Laba Kotor	35,000
Biaya Operasi:	
Biaya Gaji	13,500
Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	500
Biaya Iklan	4,500
Biaya Utilitas	2,000
Biaya Depresiasi	<u>7,500</u>
	29,500
Laba Sebelum Pajak	5,500
Pajak Penghasilan	<u>800</u>
Laba Bersih	4,700

PT. Enconk Laporan Rugi Laba Tahun 2013	
Penjualan	114,000
Harga Pokok Penjualan	<u>72,000</u>
Laba Kotor	42,000
Biaya Operasi:	
Biaya Gaji	15,000
Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	1,000
Biaya Iklan	6,500
Biaya Utilitas	2,500
Biaya Depresiasi	<u>8,500</u>
	35,000
Laba Sebelum Pajak	7,000
Pajak Penghasilan	<u>1,250</u>
Laba Bersih	5,750

The End



Terima kasih atas perhatian
dan kehadiran anda semua
Semoga ada manfaatnya

Questions? Comments?
SEND EMAIL

bakti.setyadi@mail.binadarma.ac.id

Balance Sheet & Income Statement

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca, memiliki keterkaitan satu sama lain.

Perbedaan Laporan Laba-Rugi, Perubahan Modal, dan Neraca

Menurut Ardhykartansa, Laporan laba-rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Hasil akhir dari laporan laba rugi adalah laba bersih atau rugi bersih.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan yang dapat dihitung setelah mengetahui adanya hasil dari laporan laba-rugi.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, yang dapat dituliskan setelah mengetahui adanya perubahan modal dari laporan perubahan modal.



Financial Management

The Financial Reports

Part – 01 Balance Sheet & Income Statement

Dr. H.Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA

Senior International Tax Manager – Baker Hughes a GE Company

Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class



The lesson is started

Our topics today,
are about:

- The Basic of Financial Statement
- Financial Statement Reports
- Accounting Principles



Financial Statement



Mengapa
Laporan Keuangan
diperlukan?



Financial Statement



Setelah menjalankan aktivitas bisnisnya selama 1 periode (tahun), manajemen perlu melakukan **evaluasi keuangan** yang meliputi:

- Hasil usaha/operasional;
- Posisi keuangan;
- Kas;
- Perubahan modal

Financial Statement - Basic Concept Video (4:13)



Financial Statement



Kesimpulan:

Penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk **evaluasi** perusahaan dalam mencapai tujuan.

Terminology

Laporan Keuangan: laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi pada periode tertentu, yang terdiri dari:

1. Laporan Neraca;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Arus Kas;
4. Laporan Perubahan Ekuitas;
5. Laporan Laba Ditahan (opt).



The FS Goals



Tujuan Laporan Keuangan:

1. Mengetahui kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan;
2. Memberikan informasi keuangan bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya dalam rangka keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya;
3. Memberikan laporan kondisi dan potensi perusahaan;
4. Memberikan informasi akan kebutuhan pihak yang berkepentingan.



The FS Constraints



Keterbatasan Laporan Keuangan:

1. Cukup berarti (*materiality*): hanya mencatat transaksi yang material saja dan cenderung mengabaikan transaksi kecil.
2. Konservatif: cenderung memilih alternatif yang tidak membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

Balance Sheet



- ❖ **Neraca:** potret posisi keuangan perusahaan yang menunjukkan posisi **Aktiva**, **Kewajiban** dan **Ekuitas** suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- ❖ Neraca perusahaan menunjukkan aktiva di sisi kiri sementara kewajiban dan ekuitas ditunjukkan di sisi kanan.



$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Balance Sheet



Bentuk Neraca

1. Bentuk *staffel* (bentuk T)

Aset	Kewajiban Dan Ekuitas
------	-----------------------------

2. Bentuk *scontro* (bentuk laporan)

Aset
Kewajiban Dan Ekuitas

Balance Sheet



PT. Enconk			
Neraca			
31 Desember 2012			
Kas	3,000	Utang Pajak	500
Investasi SB	1,000	Utang Dagang	7,500
Piutang Dagang	8,000	Utang Wesel	<u>2,500</u>
Piutang Wesel	1,500		10,500
Persediaan	<u>10,000</u>		
	23,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
Peralatan	7,500		27,000
Mesin	11,000		
Kendaraan	6,000	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>10,500</u>
Tanah	<u>20,000</u>		60,500
	74,500		
Aset	98,000	Utang dan Ekuitas	98,000

PT. Enconk			
Neraca			
31 Desember 2013			
Kas	3,400	Utang Pajak	750
Investasi SB	1,100	Utang Dagang	13,000
Piutang Dagang	9,500	Utang Wesel	<u>3,000</u>
Piutang Wesel	2,000		16,750
Persediaan	<u>12,500</u>		
	28,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
Peralatan	12,000		27,000
Mesin	11,000		
Kendaraan	8,500	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>16,250</u>
Tanah	<u>20,000</u>		66,250
	81,500		
Aset	110,000	Utang dan Ekuitas	110,000

Statement of Income



- ❖ **Laporan laba rugi:** laporan yang menunjukkan hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari pendapatan dan biaya-biaya untuk suatu periode akuntansi tertentu.



- ❖ Laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu dimana informasi utamanya adalah profitabilitas perusahaan.

Statement of Income



Perhitungan laba/rugi adalah selisih antara pendapatan dan biaya:

- Jika Pendapatan > Biaya → Laba
- Jika Pendapatan < Biaya → Rugi
- Jika Pendapatan = Biaya → Impas



Statement of Income



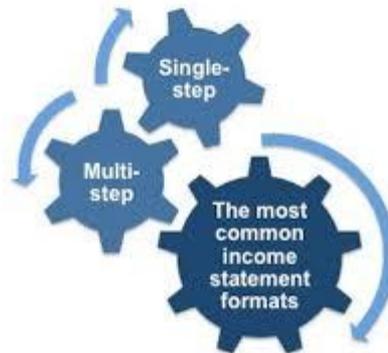
Bentuk Laporan Laba Rugi

Bentuk *Single Step*

Dalam bentuk ini antara pendapatan/beban usaha dan di luar usaha tidak dipisahkan/dibedakan.

Bentuk *Multiple Step*

Dalam bentuk ini antara pendapatan/beban usaha dan di luar usaha dipisahkan/dibedakan.



Statement of Income



PT. Enconk Laporan Rugi Laba Tahun 2012	
Penjualan	90,000
Harga Pokok Penjualan	<u>55,000</u>
Laba Kotor	35,000
Biaya Operasi:	
Biaya Gaji	13,500
Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	500
Biaya Iklan	4,500
Biaya Utilitas	2,000
Biaya Depresiasi	<u>7,500</u>
	29,500
Laba Sebelum Pajak	5,500
Pajak Penghasilan	<u>800</u>
Laba Bersih	4,700

PT. Enconk Laporan Rugi Laba Tahun 2013	
Penjualan	114,000
Harga Pokok Penjualan	<u>72,000</u>
Laba Kotor	42,000
Biaya Operasi:	
Biaya Gaji	15,000
Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	1,000
Biaya Iklan	6,500
Biaya Utilitas	2,500
Biaya Depresiasi	<u>8,500</u>
	35,000
Laba Sebelum Pajak	7,000
Pajak Penghasilan	<u>1,250</u>
Laba Bersih	5,750

The End



Terima kasih atas perhatian
dan kehadiran anda semua
Semoga ada manfaatnya

Questions? Comments?
SEND EMAIL

bakti.setyadi@mail.binadarma.ac.id

Perusahaan yang tidak memahami laporan keuangan sama saja dengan tidak adanya perencanaan dalam bisnis atau perusahaan tersebut, karna kenapa apabila perusahaan itu tidak paham dengan laporan keuangan maka sudah dipastikan dalam manajemennya hancur karna setiap ruang lingkup kerja perusahaan tersebut pasti akan berhubungan dengan biaya yang artinya perusahaan tersebut akan sangat gampang sekali di salagunakan oleh karyawan untuk melakukan kecurangan.

Dampak lain juga yang sangat berpengaruh terhadap perusahaan tersebut :

1. Tidak mengetahui apaka perusahaan yang dia punya bagus atau tidak
2. Tidak mengetahui apa saja aset yang dimiliki dan pengawasan terhadap piutang dan modal dari perusahaan tersebut
3. Tidak mengetahui apaka biaya yang dikeluarkan akan lebih besar dari pendapatan
4. Tidak dapat membuat perencanaan bisnis yang lebih baik
5. Tidak dapat mengetahui penggelapan yang ada di Perusahaan
6. Tidak dapat membuat kerjasama sama investor atau orang lain apalagi mau Go Publ

Nama: Muhammad Febri

Nim: 192510020

Study: Manajemen keuangan

Ada 4 dampak jika manajemen tidak bisa membaca laporan keuangan yaitu:

1. Sulit menilai apakah aktivitas usaha atau operasional perusahaan apakah sudah berjalan baik atau belum.
2. Akan sulit dalam penyusunan rencana kegiatan yang efektif dan efisien sesuai kondisi keuangan perusahaan.
3. Akan sulit dalam meyakinkan investor atau bisnis partner.
4. Sulit dalam mengendalikan perusahaan dan dalam melakukan pengawasan dalam Kas, asset, piutang dan modal perusahaan.

Nama : PAIZURAHMAN
NIM : 192510031
Program : S2 Manajemen
Kelas : Reguler B
Angkatan : 34

Dampak dari tidak memahami laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan periodik yang dibuat oleh suatu bisnis atau perusahaan. Biasanya, laporan ini banyak digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini karena laporan ini berisi keadaan keuangan perusahaan. Apabila kita tidak memahami laporan keuangan berakibat proses pembuat laporan keuangan akan kurang tepat dan juga terjadi kesalahan dalam laporan keuangan.

Setelah mengetahui mengenai penyebab adanya kesalahan laporan keuangan, berikut beberapa dampak yang ditimbulkan akibat adanya kesalahan pada laporan keuangan:

1. Adanya Resiko Pengambilan Keputusan yang Salah

Laporan keuangan salah satunya digunakan oleh para pengambil keputusan dalam perusahaan. Adanya kesalahan dalam laporan keuangan tentu akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan ini.

Selain itu, hal ini juga bisa menyebabkan adanya keraguan terhadap kredibilitas perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari donatur, investor, atau pelanggan.

2. Kesalahan Laporan Keuangan Mempengaruhi Pajak, Denda, dan Audit

Adanya kesalahan pada laporan keuangan perusahaan tentu akan sangat mempengaruhi terhadap perhitungan pajak, denda yang harus dibayarkan, serta proses audit perusahaan.

Adanya kesalahan data bisa menyebabkan perusahaan harus membayarkan sejumlah uang tertentu saat proses audit dilaksanakan. Sebaliknya, adanya data keuangan yang akurat dan rekonsiliasi yang tuntas membantu seluruh pihak terkait untuk bisa tenang saat proses audit.

3. Laporan Keuangan Digunakan Oleh Konsultan untuk Analisa

Kebanyakan perusahaan sekarang menggunakan jasa konsultan pihak ketiga untuk melakukan analisa. Hasil dari analisa yang dilakukan oleh konsultan ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Namun, konsultan ini tentu akan menggunakan data-data yang diberikan oleh perusahaan, termasuk juga laporan keuangan perusahaan. Adanya kesalahan dalam laporan keuangan ini bisa menyebabkan adanya kesalahan analisa dan saran yang diberikan.

4. Adanya Biaya Tambahan Bagi Perusahaan

Adanya kesalahan pada laporan keuangan juga bisa mengakibatkan adanya biaya tambahan bagi perusahaan. Kelebihan profit perusahaan yang tertulis pada laporan keuangan bisa mengakibatkan adanya denda saat audit dilakukan.

Selain itu, kesalahan perhitungan depresiasi aset perusahaan bisa menyebabkan pembayaran pajak yang lebih besar. Karena hal-hal itulah kesalahan laporan keuangan bisa menyebabkan adanya biaya tambahan bagi perusahaan.

5. Memberikan Citra Buruk bagi Perusahaan

Keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh citra perusahaan tersebut di mata masyarakat. Masyarakat cenderung lebih senang membeli produk atau menggunakan jasa dari perusahaan yang memiliki citra yang baik.

Perusahaan yang memiliki kesalahan pada laporan keuangan dan telah tersebar ke publik akan memiliki citra yang lebih buruk. Orang akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut berisi orang-orang yang tidak profesional dan diatur oleh manajemen yang buruk. Selain itu, perusahaan tersebut juga akan dianggap memanipulasi data dan tidak etis.

6. Kesalahan Laporan Keuangan Mempengaruhi Aliran Dana

Dampak umum lainnya dari kesalahan pada laporan keuangan yaitu adanya pengaruh buruk bagi aliran dana perusahaan. Laporan keuangan yang salah tidak bisa menceritakan mengenai keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Memperbaiki hal ini juga termasuk kegiatan yang sulit dan sangat memakan waktu.

Hal ini juga akan mempengaruhi pengaturan dan pengiriman invoice. Akibatnya, perusahaan akan lebih lama menerima pembayaran dari waktu yang seharusnya. Hal ini tentu akan mempengaruhi banyak hal lain, misalnya pembayaran gaji karyawan.

7. Kesalahan Laporan Keuangan Mempengaruhi Proses Budgeting dan Perkiraan

Data dari laporan keuangan tentu akan digunakan untuk proses budgeting di tahun berikutnya. Adanya kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan tentu bisa menyebabkan adanya kesalahan juga dalam proses budgeting. Selain itu, perkiraan mengenai pertumbuhan perusahaan juga sangat bergantung terhadap keakuratan data dalam laporan keuangan.

8. Kesalahan Laporan Keuangan Memberikan Perkiraan Posisi Finansial Perusahaan yang Salah

Adanya kesalahan dalam laporan keuangan tentu dapat memberikan perkiraan mengenai posisi finansial perusahaan yang salah. Jika hal ini diketahui oleh investor tentu akan mempengaruhi iklim investasi. Jika posisi keuangan perusahaan tidak stabil, tentu investor akan ragu untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut.

Hal yang sama juga berlaku pada saat perusahaan mengajukan pinjaman ke institusi keuangan. Dampaknya, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan bisa terhambat.

PENGERTIAN NERACA, LAPORAN LABA-RUGI, DAN ARUS KAS

1. LAPORAN KEUANGAN

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah pencatatan transaksi dan pengikhtisaran dan pelaporan yang dapat memberikan informasi bagi para pemakainya.

b. Karakteristik dalam Laporan Keuangan

- Dapat dipahami adalah sebuah laporan keuangan harus dapat dimengerti oleh para pembacanya.
- Relevan adalah laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pemakai yang membutuhkan informasi keuangan tersebut.
- Materialistis adalah laporan keuangan dapat mencadi daya ukur suatu perusahaan.
- Keandalan adalah laporan keuangan harus dapat dipercaya / diandalkan dalam setiap pelaporannya.
- Dapat dibandingkan adalah laporan keuangan harus dapat dibandingkan di setiap periode atau setiap laporannya dan dibandingkan agar dapat menjadi solusi kedepannya seperti apa.
- Tepat waktu adalah laporan keuangan dalam pelaporannya harus sesuai waktu yang sudah di buat oleh perusahaan setiap 6 bulan sekali, 1 tahun sekali atau setiap bulannya tergantung pada kebijakan perusahaan.

c. Pos-pos dalam Keuangan

1. Aktiva (Harta) :

- Aktiva Lancar : harta yang sekali- sekali pakai habis. Contoh : kas, piutang, perlengkapan, persediaan barang, dan beban di bayar dimuka.
- Investasi Jangka Panjang : contoh saham, gedung, atau pun uang tunai.
- Asset tetap : yang akan digunakan berulang-ulang di pakai beberapa siklus akuntansi dan akan di ikuti dengan depresiasi / akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Contoh : peralatan dan kendaraan.
- Asset tak terwujud : asset yang berupa penghargaan kepada perusahaan. Contoh : hak paten, hak cipta, good will, dan merek dagang.

2. Kewajiban (Hutang) :

- Hutang jangka pendek : hutang yang kurang dari 1 tahun. Contoh : wesel bayar, hutang usaha / dagang, biaya / beban, utang sewa, utang gaji, utang iklan, dan beban bunga.
- Hutang jangka panjang : hutang yang lebih dari 1 tahun dan dengan jaminan. Contoh : hutang bunga, saham dan obligasi.

3. Equitas (modal) adalah hak residual atau aset perusahaan setelah di kurangi dengangan kewajiban.

4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian adalah pemasukan yang didapat dari suatu transaksi

5. Arus kas :

- Arus kas masuk : Pendapatan
- Arus kas keluar : Pengeluaran

2. LAPORAN NERACA

a. Pengertian Laporan Neraca

Laporan Neraca adalah laporan dengan posisi keuangan perusahaan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal.

Elemen-elemen dalam neraca :

- Asset

- Kewajiban
- Ekuitas

b. Manfaat Neraca

- Prasarana untuk menganalisis fleksibilitas keuangan adalah sebagai pengukur bagi perusahaan akantindakan kedepannya.
- Prasarana untuk menganalisis likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- Prasarana untuk menganalisis solvabilitas adalah kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya sebelum jatuh tempo.

c. Keterbatasan Neraca

- Offbalance Sheet
- Biaya Historis
- Nilai tukar / Kurs
- Aktiva tak berwujud
- Komparabilitas

d. Bentuk Neraca

- Bentuk neraca staffel (Report Form) : Penulisannya secara ke bawah.

BENGKEL GESIT NERACA 31 DESEMBER 2006	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas
Surat Berharga
Pinang Usaha
Perlengkapan Bengkel
Gaji dibayar di muka
Jumlah Aktiva Lancar	=====
Investasi Jangka Panjang	
Investasi - Saham PT Nusa
Aktiva Tetap	
Tanah
Bangunan
Akumul. Peny.	(.....)
Peralatan
Akumul. Peny.	(.....)
Jumlah Aktiva Tetap	=====
Total Aktiva	=====
KEWAJIBAN DAN MODAL	
Kewajiban Lancar	
Utang Usaha
Utang Bank
Pendapatan diterima di muka
Jumlah Kewajiban Lancar	=====
Kewajiban Jangka Panjang	
Utang Hipotik
Jumlah Kewajiban	=====
Modal	
Modal Awal
Total Kewajiban dan Modal	=====

- Bentuk neraca skontro (Account Form) : Penulisannya secara ke samping.

Perusahaan			
Neraca			
Per 31 Desember 20....			
AKTIVA		PASIVA	
Aktiva lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp xxxxxx	Utang usaha	Rp xxxxxx
Pinang usaha	Rp xxxxxx	Utang gaji	Rp xxxxxx
Perlengkapan	Rp xxxxxx	Komis ditrim di muka	Rp xxxxxx
Sewa dibayar di muka	Rp xxxxxx		
Investasi Jangka Panjang		Utang Jangka Panjang	
Investasi saham	Rp xxxxxx	Utang hipotik	Rp xxxxxx
Aktiva Tetap		Utang obligasi	Rp xxxxxx
Peralatan	Rp xxxxxx		
Akumul penyusutan peralatan	(Rp xxxxxx)	Modal Pemilik	Rp xxxxxx
Gedung	Rp xxxxxx		
Akumul penyusutan gedung	(Rp xxxxxx)		
Aktiva Tidak Berwujud			
Goodwill	Rp xxxxxx		
Jumlah Aktiva	<u>Rp xxxxxx</u>	Jumlah utang dan modal	<u>Rp xxxxxx</u>

3. LAPORAN LABA / RUGI

a. Pengertian Laporan Laba / Rugi

Laporan laba / rugi adalah laporan mengenai pendapatan dan beban-beban suatu perusahaan selama periode tertentu.

b. Manfaat Laporan laba / rugi :

- Evaluasi kinerja masalah perusahaan.
- Memberikan dasar untuk kinerja masa depan.
- Membantu nilai resiko / ketidak pastian pencapaian arus kas masa depan.

b. Keterbatasan laporan laba / rugi :

- Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat.
- Angka-angka di pengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.
- Peningkatan laba.

c. Metode Laporan laba / rugi :

- Metode satu tahap (Single Step)
- Metode Bertahap (Multiple Step)

4. LAPORAN ARUS KAS

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah bentuk perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan sebagai dari kegiatan kegiatan usaha, investasi, dan pembelajaran.

b. Metode Arus Kas

- Metode Langsung Adalah metode pelaporan arus kas dengan melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto.
- Metode Tidak Langsung Adalah metode pelaporan arus kas dengan penghitung arus kas dari aktivitas operasi perusahaan dengan penyesuaian terhadap laba bersih dari pengaruh transaksi bukan kas.

c. Rumus Arus Kas

- Kas diterima dari pelanggan :
Penjualan + Penurunan Piutang atau
Penjualan – Kenaikan Piutang
- Pembayaran beban usaha
Beban usaha + penurunan hutang selain beban usaha atau
Beban usaha – Kenaikan hutang selain beban usaha
- Pembayaran pajak penghasilan
Pajak penghasilan + penurunan hutang PPH atau
Pajak penghasilan – Kenaikan hutang PPH
- Kas untuk dividen
Dividen + penurunan hutang dividen atau
Dividen – Kenaikan hutang dividen
- Pembayaran kas supplier
HPP + kenaikan persediaan (– penurunan persediaan) + penurunan hutang usaha (– kenaikan hutang usaha)

Laporan Neraca (balance Sheet) dan Laporan Laba rugi (income statement)

Seperti diketahui bahwa neraca dan laporan laba rugi ini menjadi bagian dari laporan keuangan yang utama dari proses akuntansi.

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai aset, kewajiban pembayaran pada pihak-pihak yang terkait dalam operasional perusahaan dan modal pada waktu tertentu.

Bagian dari neraca adalah :

1. Bagian Aktiva
Adalah gambar ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang biasanya dihitung dalam satuan uang
2. Bagian Kewajiban
Adalah hutang yang wajib dan harus dibayar oleh perusahaan baik dalam bentuk uang atau jasa pada saat tertentu
3. Bagian Modal
Merupakan suatu hak yang dimiliki oleh perusahaan

Bagian yang wajib dalam laporan neraca yaitu jumlah pada aktiva selalu sama dengan jumlah pasiva (kewajiban dan modal), keseimbangan dari keduanya digambarkan sebagai persamaan akuntansi yaitu suatu persamaan yang menunjukkan jumlah semua harta yang tercantum berasal dari kreditur/pemilik. Tetapi sebaliknya pada jumlah kontribusi kreditur /pemilik harus sama dengan jumlah harta pada perusahaan.

Labarugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

Laporan laba-rugi dibuat untuk menggambarkan hasil dari operasi suatu perusahaan dalam periode waktu yang tentu. Dengan begitu laporan laba-rugi menggambarkan suatu keberhasilan atau kegagalan operasi pada suatu perusahaan dalam mencapai targetnya. Hasil dari operasi suatu perusahaan biasanya diukur dengan perbandingan yaitu membandingkan pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Bagian yang wajib dalam laporan laba rugi dicantumkan periode laporan dan isi laporan laba rugi

3 Komponen pokok dalam laporan laba rugi

1. Pendapatan

Adalah aliran penerimaan uang/harta lainnya yang diterima perusahaan dari salah satu konsumen

2. Biaya

Adalah harta pokok barang/produk jasa yang dijual oleh perusahaan oleh konsumennya untuk mendapatkan pendapatan

3. Laba atau rugi

Adalah selisih biaya lebih atau biaya kurang dari biaya operasional atau modal awal

Perbedaan antara laporan neraca dan laporan laba rugi

Laporan neraca dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sedangkan laporan laba-rugi dibuat untuk menggambarkan hasil usaha yang didapatkan dalam suatu saat periode waktu tertentu dan pada umumnya kedua laporan ini dibuat atau disusun oleh perusahaan setahun sekali.

Laporan keuangan biasanya berisikan informasi keuangan suatu Perusahaan pada suatu periode yang bisa terdiri dari neraca, laporan laba rugi, penjualan dan pembelian, utang piutang, biaya, perubahan ekuitas, arus kas, dll, sehingga menggambarkan kondisi keuangan perusahaan

Apabila Manajemen kurang memahami Laporan Keuangan, maka manajemen perusahaan tersebut tidak dapat membuat langkah ataupun Rencana Kerja untuk Periode berikutnya. Selain itu juga Manajemen akan :

1. Tidak dapat mengetahui Cost Operational secara keseluruhan
2. Tidak dapat mengetahui Kontribusi dari Cost yang timbul tersebut
3. Tidak dapat menganalisa adanya Cost yang dapat menyebabkan penyimpangan
4. Tidak memiliki Rencana Kerja serta Proyeksi bisnis
5. Tidak memiliki Pertanggung Jawaban yang baik terhadap Pihak yang berkepentingan

Balance Sheet & Income Statement

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca, memiliki keterkaitan satu sama lain.

Perbedaan Laporan Laba-Rugi, Perubahan Modal, dan Neraca

Menurut Ardhykartansa, Laporan laba-rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Hasil akhir dari laporan laba rugi adalah laba bersih atau rugi bersih.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan yang dapat dihitung setelah mengetahui adanya hasil dari laporan laba-rugi.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, yang dapat dituliskan setelah mengetahui adanya perubahan modal dari laporan perubahan modal.